

**KEWENANGAN KEJAKSAAN DALAM MENERAPKAN
KEADILAN RESTORATIF JUSTICE BAGI KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MENURUT HUKUM
POSITIF DI INDONESIA DAN MAQASHID SYARI'AH**

DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Disusun Oleh :
ANDRI RIDWAN
NIM. 2387020003



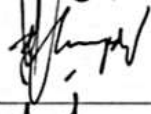




**PROGRAM DOKTOR HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H / 2025 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN
NASKAH DISERTASI UNTUK SIDANG UJIAN TERBUKA**

Nama Mahasiswa : **Andri Ridwan**
 NIM : 2387020003
 Judul Disertasi : Kewenangan Kejaksaan dalam Menerapkan Keadilan Restoratif Justice Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika Menurut Hukum Positif di Indonesia dan Maqashid Syari'ah

Telah dibimbing, diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada Sidang Ujian Terbuka

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Promotor Utama, Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag NIP. 19590321 198303 1 002	25/10 2025	
Promotor Pendamping 1, Prof. Dr. H. E. Sugianto, M.H NIP. 19670208 200501 1 002	25/10 2025	
Promotor Pendamping 2, Dr. H. Didi Sukardi, M.H NIP. 19691226 200912 1 001	25/10 2025	
Penguji Internal 1, Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A NIP. 19770405 200501 1 003	25/10 2025	
Penguji Internal 2, Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag NIP. 19750601 200501 1 008	25/10 2025	
Oponen Ahli 1, Dr. Dwiwarso Budi Santiarso, S.H., M.Hum	25/10 2025	
Oponen Ahli 2, Prof. Dr. Indra Perwira, S.H., M.H	25/10 2025	

Cirebon, Oktober 2025

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
 NIP. 197212 20199803 1 004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDRI RIDWAN**
NIM : **2387020003**
Jenjang Program : Doktor (S3)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menyatakan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2025
Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andri Ridwan', is written over a horizontal line.

ANDRI RIDWAN
NIM. 2387020003

UINSSC

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
Program Doktor Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar
Perihal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa naskah Disertasi sdr. **ANDRI RIDWAN** NIM. **2387020003** yang berjudul: **“KEWENANGAN KEJAKSAAN DALAM MENERAPKAN KEADILAN RESTORATIF JUSTICE BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MENURUT HUKUM POSITIF DI INDONESIA DAN MAQASHID SYARI’AH”** telah dapat diujikan pada Sidang Ujian Terbuka.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian terbuka Program Doktor Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2025
Promotor Utama,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
NIP. 195903211983031002

Prof. Dr. H. Sugianto, MH

Program Doktor Hukum Keluarga Islam

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar
Perihal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

C I R E B O N

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa naskah Disertasi sdr. **ANDRI RIDWAN** NIM. **2387020003** yang berjudul: **“KEWENANGAN KEJAKSAAN DALAM MENERAPKAN KEADILAN RESTORATIF JUSTICE BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MENURUT HUKUM POSITIF DI INDONESIA DAN MAQASHID SYARI’AH”** telah dapat diujikan pada Sidang Ujian Terbuka.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian terbuka Program Doktor Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2025
Ko-Promotor I,


Prof. Dr. H. Sugianto, MH
NIP. 196702082005011002

Dr. H. Didi Sukardi, MH

Program Doktor Hukum Keluarga Islam

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar
Perihal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

C I R E B O N

Assalamu'alaikum Wr. Wb

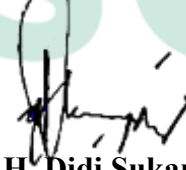
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa naskah Disertasi sdr. **ANDRI RIDWAN NIM. 2387020003** yang berjudul: **“KEWENANGAN KEJAKSAAN DALAM MENERAPKAN KEADILAN RESTORATIF JUSTICE BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MENURUT HUKUM POSITIF DI INDONESIA DAN MAQASHID SYARI’AH”** telah dapat diujikan pada Sidang Ujian Terbuka.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian terbuka Program Doktor Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2025
Ko-Promotor 2,



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini dengan judul: “**Kewenangan Kejaksaan Dalam Menerapkan *Keadilan Restoratif Justice* Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika Menurut Hukum Positif di Indonesia dan Maqashid Syari’ah**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman....Amiiiiiiiiin!

Dalam penulisan disertasi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT, tuhan sang segala maha yang telah melimpahkan semua nikmat yang takkan pernah saya dustakan;
- 2) Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UIN Siber) Cirebon;
- 3) Prof. Dr. H. Ilman Nafi’a, M.Ag, Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UIN Siber) Cirebon;
- 4) Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H, Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UIN Siber) Cirebon;
- 5) Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag selaku Promotor Utama;
- 6) Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H, selaku Promotor I.
- 7) Dr. H. Didi Sukardi, S.H., M.H., selaku Promotor II.
- 8) Dr. Harli Siregar, S.H., M.Hum selaku Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sumatera Utara dan rekan-rekan sejawat Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sumatera Utara.
- 9) Civitas Akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UIN Siber) Cirebon;
- 10) Segenap Dewan Penguji Disertasi yang telah meluangkan waktu untuk menilai dan menguji disertasi penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Program

Doktor Hukum Keluarga Islam pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UIN Siber) Cirebon;

11) Keluargaku tercinta dan tersayang, tiada yang lebih indah dan menyenangkan yaitu istri tercintaku, dan anak-anak ku atas segala kepercayaan, semangat, kesabaran, pengorbanan dan segala doa yang dipanjatkan untuk penulis, sehingga penulis telah berhasil dalam menyelesaikan studi Program Doktor Hukum Keluarga Islam pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati (UIN Siber) Cirebon;

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis ushakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan disertasi ini, penulis sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan disertasi ini. Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak/ibu/saudara/I yang telah membantu dalam penyusunan disertasi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Cirebon, September 2025



ANDRI RIDWAN

UINSSC

ABSTRAK

Andri Ridwan : Kewenangan Kejaksaan Dalam Menerapkan Keadilan Restoratif Justice Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika Menurut Hukum Positif di Indonesia dan Maqashid Syariah

Penyalahgunaan narkotika tidak hanya berdampak pada pelaku, tetapi juga meninggalkan luka mendalam bagi korban, keluarga, dan masyarakat. Pendekatan keadilan restoratif (*restorative justice*) yang menekankan pada pemulihan hubungan, penyembuhan korban, dan tanggung jawab pelaku, menjadi alternatif penting dalam sistem peradilan pidana. Kewenangan Kejaksaan dalam menerapkan keadilan restoratif terhadap korban penyalahgunaan narkotika berdasarkan hukum positif di Indonesia baik Undang-undang Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Kejaksaan, Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Peraturan Jaksa Agung RI Nomor 15 Tahun 2020, maupun Pedoman Kejaksaan Agung RI Nomor 18 Tahun 2021 serta relevansinya dengan prinsip-prinsip *maqashid syari'ah* dimana Kejaksaan diberikan kewenangan penuh untuk menyelesaikan tindak pidana melalui keadilan restoratif pada kasus narkotika dengan kriteria tertentu bahkan perspektif *maqashid syari'ah* penerapan keadilan restoratif sejalan dengan tujuan syariat Islam, yaitu menjaga agama (*hifzh al-din*), jiwa (*hifzh al-nafs*), akal (*hifzh al-'aql*), keturunan (*hifzh al-nasl*), dan harta (*hifzh al-mal*).

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka penelitian disertasi ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk mengkaji serta menemukan kewenangan Kejaksaan dalam menerapkan keadilan restoratif terhadap korban penyalahgunaan narkotika menurut hukum positif di Indonesia, Untuk menganalisis dan menemukan tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan keadilan restoratif oleh Kejaksaan, Untuk menganalisis dan menemukan *maqashid syari'ah* memandang konsep keadilan terhadap korban penyalahgunaan narkotika, Untuk menganalisis dan menemukan integrasi antara hukum positif dan *maqashid syari'ah* dapat memperkuat penerapan keadilan restoratif oleh Kejaksaan. Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan sebagai instrumen pengumpulan datanya menggunakan data primer dan data sekunder yang kemudian diolah menjadi sebuah narasi guna menjelaskan semua hasil penelitian dengan beberapa teori yang digunakan sebagai pisau analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan Kejaksaan diberikan kewenangan yang sangat spesial oleh peraturan perundang-undangan untuk menyelesaikan tindak pidana penyalahgunaan narkotika, salah satunya pada tersangka Ega di Kota Pagar Alam sehingga tersangka di rehabilitasi dengan pendekatan *restoratif justice*. Penyelesaian tindak pidana narkotika dengan pendekatan *restoratif justice* sering mengalami kendala dan hambatan dikarenakan perturan yang lebih khusu seperti PERJA belum dijadikan Undang-undang khusus *restoratif justice*. Kewenangan Kejaksaan dalam penyelesaian tindak pidana narkotika melalui *restoratif justice* juga bukan hanya berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia saja akan tetapi patut untuk di anjurkan berdasarkan konsep *maqashid syari'ah*.

Kata Kunci: *Kejaksaan, Keadilan Restoratif, Penyalahgunaan Narkotika, Hukum Positif, Maqashid Syariah.*

ABSTRACT

Andri Ridwan: The Authority of the Prosecutor's Office in Applying Restorative Justice for Victims of Drug Abuse According to Positive Law in Indonesia and Maqashid Syariah.

Drug abuse not only affects the perpetrators, but also leaves deep wounds for the victims, their families, and the community. The restorative justice approach that emphasizes the restoration of relationships, the healing of victims, and the responsibility of the perpetrators, is an important alternative in the criminal justice system. The authority of the Prosecutor's Office in implementing restorative justice for victims of drug abuse is based on positive law in Indonesia, namely Law Number 11 of 2021 concerning the Prosecutor's Office, Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, Regulation of the Attorney General of the Republic of Indonesia Number 15 of 2020, and Guidelines for the Attorney General of the Republic of Indonesia Number 18 of 2021 and its relevance to the principles of maqashid sharia where the Prosecutor's Office is given full authority to resolve criminal acts through restorative justice in narcotics cases with certain criteria, even the perspective of maqashid sharia, the application of restorative justice is in line with the objectives of Islamic law, namely to protect religion (hifzh al-din), soul (hifzh al-nafs), reason (hifzh al-'aql), descendants (hifzh al-nasl), and property (hifzh al-mal).

Based on the background of the problem and the formulation of the problem above, this dissertation research has the following research objectives: To study and find the authority of the Prosecutor's Office in implementing restorative justice for victims of drug abuse according to positive law in Indonesia, To analyze and find the challenges and obstacles faced in the implementation of restorative justice by the Prosecutor's Office, To analyze and find the maqashid sharia in viewing the concept of justice for victims of drug abuse, To analyze and find the integration between positive law and maqashid sharia can strengthen the implementation of restorative justice by the Prosecutor's Office. This study uses a descriptive qualitative approach and as an instrument for collecting data using primary data and secondary data which are then processed into a narrative to explain all research results with several theories used as analytical tools.

The results of the study show that the Prosecutor's Office is given very special authority by laws and regulations to resolve criminal acts of drug abuse, one of which is the suspect Ega in Pagar Alam City so that the suspect is rehabilitated with a restorative justice approach. The settlement of narcotics crimes with a restorative justice approach often experiences obstacles and barriers because more specific regulations such as PERJA have not been made into a special law for restorative justice. The authority of the Prosecutor's Office in resolving narcotics crimes through restorative justice is also not only based on positive law in force in Indonesia but should be recommended based on the concept of maqashid sharia.

Keywords: Prosecutor's Office, Restorative Justice, Narcotics Abuse, Positive Law, Maqashid Sharia.

ملخص

أندري رضوان: سلطة النيابة العامة في تطبيق العدالة التصالحية لضحايا تعاطي المخدرات وفقًا للقانون الوضعي في إندونيسيا ومقاصد الشريعة

لا يقتصر تأثير تعاطي المخدرات على الجاني فحسب، بل يترك أيضًا جراحًا عميقة لدى الضحية وأسرته والمجتمع. ويُعد نهج العدالة التصالحية، الذي يُركز على استعادة العلاقات، وشفاء الضحية، ومسؤولية الجاني، بديلًا مهمًا في نظام العدالة الجنائية. وتستند سلطة مكتب المدعي العام في تنفيذ العدالة التصالحية لضحايا تعاطي المخدرات إلى القانون الوضعي في إندونيسيا، ولا سيما القانون رقم 11 لسنة 2021 بشأن مكتب المدعي العام، والقانون رقم 35 لسنة 2009 بشأن المخدرات، ولائحة النائب العام لجمهورية إندونيسيا رقم 15 لسنة 2020، والمبادئ التوجيهية للنائب العام لجمهورية إندونيسيا رقم 18 لسنة 2021 وأهميتها لمبادئ مقاصد الشريعة الإسلامية حيث يُمنح مكتب المدعي العام السلطة الكاملة لحل الأفعال الإجرامية من خلال العدالة التصالحية في قضايا المخدرات بمعايير معينة، وحتى من منظور مقاصد الشريعة الإسلامية، فإن تطبيق العدالة التصالحية يتماشى مع أهداف الشريعة الإسلامية، وهي حماية الدين والنفس والعقل والنسل والممتلكات. بناءً على الخلفية وصياغة المشكلة أعلاه، تهدف هذه الأطروحة إلى: دراسة وتحديد سلطة مكتب المدعي العام في تنفيذ العدالة التصالحية لضحايا تعاطي المخدرات وفقًا للقانون الوضعي في إندونيسيا؛ وتحليل وتحديد التحديات والعقبات التي تواجه مكتب المدعي العام في تنفيذ العدالة التصالحية؛ وتحليل وتحديد مقاصد الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بمفهوم العدالة لضحايا تعاطي المخدرات؛ وتحليل وتحديد التكامل بين القانون الوضعي ومقاصد الشريعة الذي يمكن أن يعزز تنفيذ مكتب المدعي العام للعدالة التصالحية. المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو منهج قانوني تجريبي مع نهج وصفي نوعي. استخدمت أدوات جمع البيانات البيانات الأولية والثانوية، والتي تمت معالجتها بعد ذلك في سرد لشرح جميع نتائج البحث، باستخدام العديد من النظريات كأدوات تحليلية. تُظهر النتائج أن مكتب المدعي العام مُنح سلطة خاصة جدًا بموجب القانون لحل جرائم تعاطي المخدرات، ومنها قضية المشتبه به إيغا في مدينة باغار علم، والتي أسفرت عن إعادة تأهيله باستخدام نهج العدالة التصالحية. وكثيرًا ما يواجه حل جرائم المخدرات باستخدام نهج العدالة التصالحية عقبات ، إلى قوانين عدالة (PERJA) وتحديات، نظرًا لعدم تحويل اللوائح الأكثر تحديدًا، مثل اللائحة الوطنية لتعاطي المخدرات تصالحية محددة. ولا تستند سلطة مكتب المدعي العام في حل جرائم المخدرات من خلال العدالة التصالحية إلى القانون الوضعي في إندونيسيا فحسب، بل ينبغي أيضًا التوصية بها استنادًا إلى مفهوم مقاصد الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: مكتب المدعي العام، العدالة التصالحية، تعاطي المخدرات، القانون الوضعي، مقاصد الشريعة الإسلامية



UINSSC

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Faṭḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
-----	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن القياس	Ditulis ditulis	<i>Al-Qur'ān</i> <i>Al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ الشَّمْسِ	Ditulis ditulis	<i>As-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
-------------------------	--------------------	-------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i> <i>Ahl as-sunnah</i>
------------------------------------	--------------------	--

UINSSC

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
ملخص	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kerangka Teoritis	14
E. Kajian Peneliti Terdahulu.....	28
F. Metodologi Penelitian	34
G. Sistematika Penulisan.....	40
BAB II	42
A. Konsep Kejaksaan dan Kewenangannya.....	42
B. Konsep Keadilan <i>Restoratif Justice</i>	63
C. Maqashid Syari'ah Antara Teori dan Pendekatan Terhadap Masalah Sosial	88
D. Regulasi Terkait <i>Restoratif Justice</i> Pada Kewenangan Kejaksaan.....	102
BAB III	118
A. Kewenangan Kejaksaan Dalam Hukum Positif.....	118
B. Studi Kasus Implementasi <i>Restoratif Justice</i> Oleh Kejaksaan Dalam Kasus Narkotika	124
C. Implementasi Kewenangan Kejaksaan Dalam Menerapkan <i>Restorative Justicw</i> Pada Kasus Penyalahgunaan Narkotika	143
BAB IV.....	171
A. Perlindungan Jiwa dan Akal Dalam <i>Maqashid Syariah</i>	171
B. Korban Sebagai Objek Maslahat: Tinjauan Normatif Islam	181
C. Relevansi <i>Maqashid Syariah</i> Terhadap Pendekatan Keadilan Restoratif	183
BAB V	192
A. Perbandingan antara Hukum Positif dan Maqashid Syariah	192
B. Implikasi Teoretis dan Praktis Bagi Penegak Hukum	196
C. Formulasi Model <i>Restoratif Justice</i> yang Berbasis Maqashid Syariah.....	219
D. Kebaruan (Novelty)	222

BAB VI.....	225
A. Kesimpulan.....	225
B. Saran.....	226
DAFTAR PUSTAKA.....	228



UINSSC